

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Di zaman yang serba modern tentang transaksi pembayaran Pada masa ini masyarakat akan selalu ingin merasa di dalam zona nyaman yaitu ingin selalu serba praktis, cepat, mudah, tanpa ingin ada rasa beban dan merepotkan. Sehingga bank berusaha menciptakan hal baru yang dapat memudahkan dan memberikan kenyamanan kepada nasabah dalam bertransaksi.

Melakukan transaksi secara online, efektif, dan nyaman adalah solusi masalah setiap perusahaan dalam perkembangan sistem informasi dan komunikasi yang telah mendorong perkembangan di Indonesia.

Dalam sumber islam terdapat fikih muamalah yang secara umum bermakna aturan aturan allah yang mengatur manusia sebagai makhluk sosial dalam semua urusan yang bersifat duniawai. Adapun secara khusus fikih muamalah berbagai akad atau transaksi yang membolehkan manusia saling memiliki harta benda dan saling tukar menukar manfaat berdasarkan syariat islam. Fikih muamalah dengan pengertian khusus fokus dalam dua hal, yaitu al mu'amalah al madiyah (hukum kebendaan) atau aturan atau syara' berkaitan dengan harta benda sebagai objek transaksi dan al mu'amalah al adabiyah (hukum peredaran harta dalam lewat ijab kabul

atau transaksi) yaitu aturan aturan syara' yang berkaitan dengan manusia sebagai subjek transaksi.¹

Agama menganjurkan bahwa memperoleh rizki haruslah bersifat halal, agama mengajarkan agar setiap orang bekerja untuk memperoleh rizki yang halal untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, rizki dari Allah tidaklah terbatas jumlahnya.

Seiring dengan perkembangan zaman, transaksi di era sekarang telah mengalami perubahan dalam melakukan transaksi. Sudah terdapat beberapa lembaga keuangan yang siap melayani para nasabah dalam melakukan transaksi. Namun, hal itu juga dirasa belum cukup untuk bisa melayani keinginan para nasabah sehingga lembaga keuangan dituntut untuk selalu mengembangkan inovasi inovasi yang baru

Dalam rangka meningkatkan dan mencapai keuangan inklusif OJK membentuk program Branchless Banking yang merupakan program dengan perluasan jangkauan layanan perbankan tanpa bertumpu pada kantor cabang, memanfaatkan media teknologi, serta dibantu oleh agen seperti toko, kantor pos, perorangan, dan lain sebagainya. Dengan adanya produk-produk berkualitas yang diberikan untuk nasabah dan sistem perbankan yang meningkatkan kepercayaan nasabah dalam melakukan transaksi baik itu layanan keuangan dikantor maupun layanan tanpa kantor,

¹Burdatun nisa, *Perilaku Pebisnis Islam Menurut Fikih Muamalah*, (Palembang : Bening media publishing, 2021), 91.

maka kepercayaan nasabah akan melahirkan kesetiaan nasabah (konsumen atau pelanggan).

Salah satu produk yang lahir dari program ini adalah BRILink. BRILink merupakan perluasan layanan BRI dimana BRI menjalin kerjasama dengan nasabah sebagai Agen yang dapat melayani transaksi perbankan bagi masyarakat secara real time online menggunakan fitur EDC miniATM BRI dengan konsep sharing fee.²Dalam layanan BRILink memiliki banyak layanan yang siap melayani para nasabah untuk masalah keperluannya mulai dari Registrasi Mobile Banking, Registrasi Internet Banking, Informasi Rekening, Transfer, Pembayaran, Isi Ulang Pulsa, Setor-Pasti.

Salah satu Agen BRILink yang ada di kabupaten Pamekasan adalah Agen BRILink Moh Bardi yang beralamat di Perumahan Graha Kencana, Larangan tokol, desa Larangan Tokol. Selain menerima transaksi yang sudah tercantum diatas agen ini juga dapat menerima pembayaran UKT bagi Mahasiswa IAIN Madura. Hal ini membuat beberapa mahasiswa memilih melakukan pembayaran di Agen tersebut dikarenakan proses yang cepat dan tidak terlalu lama mengantri, hal ini berbeda jika mahasiswa membayar melalui bank yang sudah ditunjuk oleh pihak kampus.³

²<https://bri.co.id/tentang-brilink> diakses pada tanggal 13 Mei 2023

³ Nur, selaku pemilik agen, wawancara langsung (Panglegur, 14 Februari 2024)

Saat ini Terdapat Mahasiswa IAIN Madura yang melakukan transaksi dengan menggunakan agen jasa pembayaran BRILink ketika telah memasuki masa pembayaran Uang Kuliah Tunggal atau UKT. Hal itu terjadi karena Mahasiswa tersebut malas untuk mengantri di Bank Yang telah ditunjuk belum lagi juga pelayanan bank juga sangat lambat. Hal ini berbanding terbalik dengan agen BRILink yang cenderung lebih muda dan praktis.

Dalam penerapan pembayaran UKT di Agen BRILink Moh Bardi, mahasiswa tinggal datang langsung ke lokasi agen tersebut dengan cukup membawa nomer induk mahasiswa untuk dicocokkan dengan dengan sistem yang telah tersedia. Setelah proses selesai maka mahasiswa dikenakan biaya tarif sebesar Rp.10.000.00 hal itu sebagai imbalan tarif jasa atau juga disebut sebagai biaya administrasi jika melakukan pembayaran melalui agen tersebut.

Dari pembayaran tersebut ternyata muncul respon dari mahasiswa IAIN Madura. dimana mahasiswa merasa mengeluh dan merasa keberatan tentang beban administrasi yang begitu besar dan tidak adanya pemberitahuan di awal transaksi bahwa terdapat biaya tambahan ketika melakukan transaksi di tempat tersebut.⁴Apalagi pihak agen juga tidak mencantumkan nominal administrasi di struk pembayaran. Oleh karena itu respon mahasiswa terhadap pembarayan UKT ini sangat penting untuk

⁴Muh. Risky Arizandy, selaku mahasiswa, *Wawancara Langsung*, (Pamekasan : 18 Mei 2023).

diteliti karena adanya respon negatif yang dapat bertentangan dengan akad fikih muamalah.

Skripsi ini ingin melengkapi studi sebelumnya, dimana penulis berfokus pada tiga hal yang pertama adalah Untuk Mengetahui Mekanisme Pembayaran UKT melalui Agen BRI Link Perum Graha Kencana Larangan Tokol, Yang kedua Untuk Mengetahui Respon Mahasiswa terhadap Beban Biaya Administrasi Di Agen Tersebut. dan yang ketiga, Untuk mengetahui Perspektif Fikih Muamalah Pada pembayaran UKT Melalui Agen BRI Link Perum Graha Kencana Larangan Tokol Kec. Tlanakan. dari tiga tujuan ini penulis ingin membahas lebih detail.

Berdasarkan Hipotesa Sementara bahwasanya tentang biaya administrasi tidak ada pemberitahuan diawal selain itu total pembayaran tidak dicantumkan di dalam struk atau bukti transaksi sehingga memunculkan adanya rasa keberatan dan kecurigaan dikarenakan adanya biaya administrasinya yang tidak jelas sehingga dapat dikatakan dapat melanggar prinsip prinsip muamalah karena pada dasarnya prinsip transaksi itu harus di dasarkan kepada suka sama suka, keterbukaan, dan mempunyai kejelasan. Akan tetapi peneitian ini membutuhkan kajian yang lebih mendalam sehingga peneliti tertarik untuk mengkaji dan melakukan penelitian tersebut dengan judul **"Pembayaran Uang Kuliah Tunggal (UKT) Mahasiswa Prodi Hukum Ekonomi Syariah IAIN Madura Melalui Agen BRILink di Perum Graha Kencana, Desa Larangan Tokol Perspektif Fikih Muamalah"**

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana Mekanisme Pembayaran UKT Melalui Agen BRILink di Perum Graha Kencana, Larangan tokol ?
2. Bagaimana Respon Mahasiswa Terhadap Beban Biaya Administrasi di Agen Tersebut ?
3. Bagaimana Perspektif Fikih Muamalah Pada Pembayaran UKT Melalui Agen Tersebut ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk Mengetahui Mekanisme Pembayaran UKT melalui Agen BRILink Perum Graha Kencana Larangan Tokol.
2. Untuk Mengetahui Respon Mahasiswa terhadap Beban Biaya Administrasi Di Agen Tersebut.
3. Untuk mengetahui Perspektif Fikih Muamalah Pada pembayaran UKT Melalui Agen BRILink Perum Graha Kencana Larangan Tokol Kec.Tlanakan.

D. Manfaat Penelitian

Adapun kegunaan penelitian sebagai berikut.

1. Manfaat secara teoritis :

Pada penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan ilmu pengetahuan, dan memperdalam pengalaman khususnya pada penerapan akad ijarah tersebut dan berharap dapat dijadikan sebuah acuan pada penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Secara praktis :

- a) Bagi Mahasiswa dan Mahasiswi Institut Agama Islam Negeri (IAIN)
Madura, khususnya pada Mahasiswa Prodi Hukum Ekonomi Syariah.
Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk melakukan penelitian
selanjutnya dan dapat dijadikan sebuah tambahan wawasan pemahaman
terhadap Mahasiswa dalam pembayaran UKT pada agen BRI Link
tersebut untuk dapat dikaji oleh peneliti selanjutnya.
- b) Bagi Peneliti, pada hasil penelitian ini diharapkan menjadi sebuah
pandangan dan pedoman bagi peneliti dan agar dapat memberikan
tambahan ilmu pengetahuan terhadap peneliti.
- c) Bagi Masyarakat, pada penelitian ini diharapkan lebih mengutamakan
manfaat dan wawasan terhadap respon masyarakat mengenai dalam
pembayaran UKT Pada Agen BRI Link agar dalam proses transaksi
harus sesuai dengan syariat yang telah ditentukan.

E. Definisi Istilah

Dengan adanya definisi istilah ini, memberikan pengertian dan pemahaman singkat mengenai judul. Maka penulis perlu memberikan penegasan dari istilah-istilah yang digunakan dalam judul penelitian ini.

1. Mahasiswa : Mahasiswa secara harfiah adalah orang yang belajar di perguruan tinggi, baik di universitas, institut atau akademi. Mereka yang terdaftar sebagai murid di perguruan tinggi otomatis dapat disebut sebagai mahasiswa
2. UKT : singkatan dari Uang Kuliah Tunggal, besaran biaya yang harus dibayarkan oleh mahasiswa di setiap semester yang ditujukan untuk lebih membantu dan meringankan biaya pendidikan mahasiswa.
3. BRI Link : merupakan perluasan layanan BRI di mana BRI menjalin kerja sama dengan nasabah BRI sebagai Agen yang dapat melayani transaksi perbankan bagi masyarakat secara real time online menggunakan fitur EDC miniATM BRI dengan konsep shari
4. Fikih muamalah : hukum-hukum Allah yang mengatur hubungan manusia dengan manusia lainnya mengenai keduniaan misalnya jual beli, utang-piutang sewa-menyewa dan lain sebagainya